



**DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN DEMAM
BERDARAH DENGUE DI INDONESIA (ANALISIS
DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)**

SKRIPSI

RUTH CLARA

2110713072

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2025**



**DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN DEMAM
BERDARAH DENGUE DI INDONESIA (ANALISIS
DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

RUTH CLARA

2110713072

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ruth Clara
NRP : 2110713072
Tanggal : 17 Juni 2025

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Ruth Clara)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruth Clara
NRP : 2110713072
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Determinan dan Pemetaan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Indonesia (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 17 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Ruth Clara)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Ruth Clara

NIM : 2110713072

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul : Determinan dan Pemetaan Kejadian Demam Berdarah Dengue di
Indonesia (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas
Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Laily Hanifah, S.K.M., M.Kes.

Ketua Penguji



Desmawati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D.

Penguji I

Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid.

Penguji II (pembimbing)

Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid.

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 17 Juni 2025

DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Ruth Clara

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang jika tidak ditangani dengan cepat, dapat berkembang menjadi KLB dan menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Indonesia berdasarkan data SKI tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan analisis data sekunder. Analisis dilakukan hingga tahap multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Prevalensi DBD nasional mencapai 0,64% (95% CI: 0,6%–0,7%). Berdasarkan hasil pemetaan diperoleh prevalensi tertinggi ada di Papua Tengah (3,90%) dan jumlah kasus terbanyak ada di Jawa Barat (1.218 kasus). Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu usia ($aPOR=1.205$; 95% CI: 1.137-1.278), pendidikan ($aPOR=0.905$; 95% CI: 0.848-0.965), pekerjaan ($aPOR=0.886$; 95% CI: 0.831-0.944), tempat tinggal ($aPOR=1.205$; 95% CI: 1.137-1.278), kepadatan hunian ($aPOR=1,164$; 95%CI: 1,069-1,268), SPAL ($aPOR=0,706$; 95%CI: 0,661–0,754), tempat sampah ($aPOR=0,793$; 95%CI: 0,747-0,841), ventilasi ($aPOR=0,749$; 95%CI: 0,702-0,798), larvasidasi ($aPOR=0,872$; 95%CI: 0,806-0,943), pengurusan TPA ($aPOR=1,174$; 95%CI: 1,110-1,242), pemusnahan barang-barang bekas ($aPOR=0,889$; 95%CI: 0,842-0,938), repelen ($aPOR=0,737$; 95%CI: 0,692-0,786), serta obat nyamuk ($aPOR=0,915$; 95%CI: 0,867-0,965). Faktor yang paling dominan memengaruhi DBD adalah tempat tinggal perkotaan. Perlu upaya pencegahan yang difokuskan pada pengelolaan lingkungan dan edukasi masyarakat perkotaan.

Kata Kunci: Determinan, Demam Berdarah Dengue, Indonesia

DETERMINANTS AND MAPPING OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER INCIDENCE IN INDONESIA (ANALYSIS OF THE 2023 INDONESIAN HEALTH SURVEY DATA)

Ruth Clara

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease that, if not treated promptly, can develop into an outbreak and lead to death. This study aimed to identify factors associated with DHF incidence in Indonesia using data from the 2023 Indonesian Health Survey. A cross-sectional study design with secondary data analysis was used. Multivariate analysis was conducted using multiple logistic regression. The national prevalence of DHF was 0.64% (95% CI: 0.6%-0.7%), with the highest in Central Papua (3.90%) and the highest number of cases in West Java (1,218). Factors associated with DHF included age (aPOR=1.205; 95% CI: 1.137-1.278), education (aPOR=0.905; 95% CI: 0.848-0.965), occupation (aPOR=0.886; 95% CI: 0.831-0.944), residence (aPOR=1.205; 95% CI: 1.137-1.278), housing density (aPOR=1.164; 95% CI: 1.069-1.268), wastewater disposal (aPOR=0.706; 95% CI: 0.661-0.754), garbage bins (aPOR=0.793; 95% CI: 0.747-0.841), ventilation (aPOR=0.749; 95% CI: 0.702-0.798), larvicide use (aPOR=0.872; 95% CI: 0.806-0.943), water container cleaning (aPOR=1.174; 95% CI: 1.110-1.242), disposal of used goods (aPOR=0.889; 95% CI: 0.842-0.938), repellents (aPOR=0.737; 95% CI: 0.692-0.786), and mosquito insecticides (aPOR=0.915; 95% CI: 0.867-0.965). The most dominant factor was urban residence. Preventive efforts should prioritize environmental management and urban community education.

Keyword: Determinant, Dengue Hemorrhagic Fever, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan, dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Determinan dan Pemetaan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Indonesia (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)" dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Kebijakan dan Pengembangan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan RI yang telah memberikan izin penggunaan data dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga, serta kepada Ibu Ulya Qoulun Karima, S.K.M., M.Epid. dan Ibu Dr. Laily Hanifah, S.K.M., M.Kes. selaku dosen penguji atas masukan dan saran yang membangun. Penulis berterima kasih kepada kedua orang tua dan adik tercinta atas doa, kasih, dan dukungan yang tiada henti, serta kepada teman-teman atas semangat dan bantuan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian di bidang epidemiologi, khususnya terkait upaya pencegahan dan pengendalian demam berdarah dengue. Selain itu, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tindakan preventif untuk mencegah penularan demam berdarah dengue.

Jakarta, 23 Maret 2025

Penulis

Ruth Clara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.5 Ruang Lingkup	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
II.1 Demam Berdarah Dengue.....	9
II.2 Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue.....	28
II.3 Pemetaan Kejadian Demam Berdarah Dengue.....	47
II.4 Penelitian Terdahulu	49
II.5 Kerangka Teori	57
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 59
III.1 Kerangka Konsep.....	59
III.2 Hipotesis	61
III.3 Definsi Operasional	62
III.4 Desain Penelitian	70
III.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	70
III.6 Instrumen Penelitian	73
III.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	74
III.8 Pengolahan Data	74
III.9 Analisis Data.....	76
III.10 Etika Penelitian	80
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 81
IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	81
IV.2 Hasil Penelitian.....	81
IV.3 Pembahasan	102
IV.4 Keterbatasan Penelitian	119

BAB V PENUTUP.....	121
V.1 Kesimpulan.....	121
V.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 3	Perhitungan Sampel Minimal.....	72
Tabel 4	Instrumen Penelitian.....	73
Tabel 5	Kode Variabel Penelitian	75
Tabel 6	Prevalensi DBD di Indonesia Tahun 2023	82
Tabel 7	Prevalensi Faktor Risiko DBD di Indonesia	84
Tabel 8	Analisis Bivariat Faktor Risiko DBD di Indonesia	87
Tabel 9	Variabel Kandidat Analisis Multivariat	93
Tabel 10	Model Awal (Full Model) Analisis Multivariat.....	94
Tabel 11	Pemodelan Kesatu Analisis Multivariat (Tanpa Menutup TPA)	95
Tabel 12	Hasil Uji Confounding Menutup TPA.....	96
Tabel 13	Model Akhir (Fit Model) Analisis Multivariat.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kelebihan dan Keterbatasan Metode Diagnosis DBD	16
Gambar 2	Perjalanan Penyakit DBD.....	20
Gambar 3	Mekanisme Penularan DBD	21
Gambar 4	Siklus hidup nyamuk Aedes sp.	23
Gambar 5	Kerangka Teori Penelitian	58
Gambar 6	Kerangka Konsep Penelitian	60
Gambar 7	Seleksi Sampel Penelitian	71
Gambar 8	Prevalensi DBD di Indonesia Setiap Provinsi.....	82
Gambar 9	Peta Kasus DBD di Indonesia Setiap Provinsi.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Linimasa Penelitian
Lampiran 2	Surat Permohonan Ethical Clearance
Lampiran 3	Surat <i>Ethical Approval</i>
Lampiran 4	Surat Permohonan Data
Lampiran 5	Surat Perjanjian Kerahasian Data
Lampiran 6	Kuesioner SKI 2023
Lampiran 7	Lembar Monitoring Bimbingan
Lampiran 8	Hasil Analisis Univariat
Lampiran 9	Hasil Analisis Bivariat
Lampiran 10	Hasil Analisis Multivariat
Lampiran 11	<i>Output</i> Pembuatan Peta
Lampiran 12	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 13	Hasil Turnitin